

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis Hypogea L.*) merupakan salah satu jenis tanaman polong-polongan yang di budidayakan di Indonesia. Kacang tanah merupakan komoditas agrobisnis yang bernilai ekonomi cukup tinggi dan merupakan salah satu sumber protein dalam pola pangan penduduk Indonesia (Gafur, 2013). Produksi kacang tanah di Jawa Timur pada tahun 2017 dengan jumlah produksi sebanyak 153,216 ribu ton, sedangkan pada tahun 2018 produksi kacang tanah menurun sebanyak 150,180 ribu ton. Sehingga dapat di simpulkan bahwa produksi kacang tanah di Jawa Timur mengalami penurunan (BPS, 2018).

Banyak cara untuk meningkatkan hasil kacang tanah guna mendukung pertumbuhan dan produksi kacang tanah di Indonesia. Namun produksi kacang tanah belum bisa memperbaiki masalah penurunan produksi kacang tanah. Rendahnya hasil produksi tersebut disebabkan oleh penurunan luasan lahan, tingkat kesuburan tanah, ketepatan pemupukan dan serangan hama penyakit. Dengan adanya masalah mengenai penurunan produksi maka perlu adanya penanganan budidaya kacang tanah yang tepat sehingga kebutuhan akan kacang tanah dapat terpenuhi. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil produksi dengan cara pemupukan fosfor dari SP-36 dan pembumbunan.

Pemberian pupuk P atau fosfor sangat dibutuhkan oleh tanaman karena pupuk tersebut merupakan pupuk hara makro. Kandungan unsur hara fosfor sangat berperan penting dalam hal untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan akar serta dapat mempercepat terjadinya pembuahan pada tanaman. Dalam penelitian ini, unsur hara P yang digunakan adalah pupuk SP-36. Didalam pupuk SP36 mengandung unsur P sebanyak 36% sehingga perkembangan dari akar tersebut lebih optimal. Peningkatan produktivitas kacang tanah per luas lahan dapat diupayakan dengan optimalisasi potensi genetiknya melalui penyediaan asupan hara yang cukup. Ketersediaan hara yang cukup memungkinkan kacang tanah

tumbuh optimum, sehingga produksinya semakin mendekati potensi genetiknya. Hara utama yang diperlukan kacang tanah adalah nitrogen (N), fosfor (P) dan kalium (K). Kebutuhan P kacang tanah cukup besar, karena digunakan untuk mendukung berlangsungnya simbiosis dengan bakteri *Rhizobium*, merangsang pertumbuhan akar, sebagai bahan penyusun protein, mempercepat pembungaan, pembentukan dan pemasakan biji (Suliasih, 2008).

Selain pemupukan, pembumbunan pada kacang tanah sangat perlu di perhatikan guna menggemburkan tanah. Tujuan dari pembumbunan adalah memperkokoh berdirinya tanaman serta mempermudah ginofor untuk menjangkau ke tanah, memelihara struktur tanah agar gembur meningkatkan jumlah polong serta dapat membuat drainase lebih baik. Perlakuan waktu pembumbunan dapat meningkatkan jumlah polong per tanaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberian fosfat SP-36 dan interval pembumbunan yang tepat pada produksi kacang tanah. Sehingga dapat diketahui pengaruhnya atau respon dari tanaman khususnya pada tanaman kacang tanah (*Arachis Hypogea L.*)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana interaksi antara kedua faktor tersebut terhadap produksi tanaman kacang tanah?
2. Bagaimana pengaruh pengaplikasian dosis pupuk fosfat terhadap produksi tanaman kacang tanah?
3. Bagaimana pengaruh interval pembumbunan terhadap produksi tanaman kacang tanah?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui interaksi antara kedua faktor tersebut terhadap produksi tanaman kacang tanah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengaplikasian pupuk fosfat terhadap produksi tanaman kacang tanah.
3. Untuk mengetahui pengaruh interval pembumbunan terhadap produksi tanaman kacang tanah.

1.4 Manfaat

1. Bagi peneliti: sebagai penambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya dibidang pertanian tanaman pangan sehingga dapat menciptakan inovasi - inovasi baru yang bermanfaat bagi para petani luas khususnya para petani Indonesia.
2. Bagi masyarakat: Agar masyarakat dapat mengetahui pemberian yang tepat dosis pupuk fosfat dan pembumbunan pada kacang tanah guna meningkatkan produksi.